

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII MTS YAKTI MANGUNREJO KECAMATAN TEGALREJO KABUPATEN MAGELANG

Yahdi Nur Falah & Nurus Sa'adah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
petunjukahaya0796@gmail.com, nurus.saadah@uin-suka.ac.id

Abstract

The problem of this research is that there are students who are still indifferent to the assignments given, this is because of the lack of student interest in learning. This study aims to obtain accurate information and data regarding the influence of peers on students' learning interest in Arabic subjects. The approach used in this research is correlative quantitative. The population in this study were seventh grade students at MTs Yakti Mangunrejo, Tegalrejo District, Magelang Regency. The primary data collection of respondents was carried out by means of a survey. Data analysis includes normality test, linearity test and hypothesis testing. Pearson product moment correlation analysis was used in hypothesis testing by applying peer influence as an independent variable and learning interest as the dependent variable through the help of the IBM SPSS Statistics 23 software. Yakti Mangunrejo, Tegalrejo District, Magelang Regency with a strong category. This can be seen from the correlations table, the value of sig (2-tailed) = 0.000 < 0.025.

Keywords : *Peer Influence; Student Learning Interests*

Abstrak: Masalah penelitian ini adalah terdapat siswa yang kurang aktif belajar dan masih acuh terhadap tugas yang diberikan, hal ini karena kurangnya minat siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi maupun data yang akurat mengenai pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Pengumpulan data primer responden dilakukan dengan survei. Analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Analisis korelasi product moment pearson digunakan dalam pengujian hipotesis dengan penerapan pengaruh teman sebaya sebagai variabel bebas dan minat belajar sebagai variabel terikat melalui bantuan software IBM SPSS Statistics 23. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang dengan kategori yang kuat. Hal ini terlihat dari tabel correlations nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,025.

Kata Kunci : Pengaruh Teman Sebaya; Minat Belajar

PENDAHULUAN

Remaja menurut Octavia & Shilpy adalah sebuah peralihan dan kelanjutan dari masa anak-anak menuju masa dewasa (Wisnu, dkk, 2022). Masa remaja merupakan masa dimana seseorang mengalami masa transisi dengan mengalami perubahan fisik dan psikis dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada usia ini di satu sisi remaja ingin menjadi individu yang lebih mandiri tanpa bantuan orang tuanya, namun disisi lain remaja masih membutuhkan bantuan dari orang tuanya.

Remaja pada masa ini mulai mendekatkan diri dengan teman yang memiliki rentang usia sebaya dengan dirinya (Santrock, 2012). Pada usia ini, remaja mulai mengekspresikan emosi yang lebih matang dan mencari kebebasan emosional dengan berinteraksi sesama teman sebaya.

Santosa mendefinisikan teman sebaya adalah sekelompok anak-anak atau remaja dengan usia atau tingkat kedewasaan yang sama yang memiliki kebutuhan, minat, dan tujuan yang sama (Noci Hibah, 2018). Seseorang yang memiliki usia atau tingkat kedewasaan yang sama dengan temannya, biasanya juga mempunyai tingkat perkembangan atau kedewasaan yang tidak jauh berbeda termasuk dalam hal belajar.

Diantara faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar terdapat terdapat faktor minat terhadap materi dan kegiatan belajar yang dilaksanakan. Minat menurut Slameto adalah suatu hal yang berkaitan dengan rasa suka atau ketertarikan seseorang dalam melakukan hal apapun tanpa adanya unsur paksaan (Slamet, 2013). Dalam penelitian (Putra, 2011) menyatakan bahwa minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan, jika seseorang siswa memiliki rasa ingin belajar, maka siswa akan cepat mengerti dan mengingatnya (Pratiwi Indah Sari, 2020).

Hal yang kemudian terjadi di lapangan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan April 2022 di MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang, ditemukan masalah mengenai beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dan acuh dalam melaksanakan tugas sekolahnya dikarenakan kurangnya minat belajar dalam suatu bidang ilmu tersebut.

Dalam hal ini, teman sebaya yang baik dapat mengembangkan kepribadian yang baik dalam diri siswa, sehingga siswa tersebut mandiri dan berpikir dewasa. Hal ini juga memungkinkan siswa untuk menunjukkan solidaritas dan berkolaborasi dengan siswa lain dalam cara untuk bertukar ide dan memecahkan masalah, mendiskusikan kesulitan pekerjaan rumah, belajar bersama untuk ujian, dan saling mendukung. Tetapi ketika teman sebaya memiliki pengaruh yang buruk, mereka menjadi tergantung dan kurang dewasa, sehingga mereka dapat berperilaku negatif. Siswa yang memiliki pengaruh negatif terhadap teman sebayanya kurang termotivasi dan kurang tertarik untuk belajar. Siswa tersebut rentan terhadap penyimpangan, kenakalan remaja, dan perilaku mengganggu lainnya.

Teman sebaya merupakan salah satu tokoh kunci yang berperan sangat penting (*significant others*) dalam mewarnai banyak aspek perkembangan pribadi. Selama masa pubertas, ketertarikan dan keterikatan pada teman sebaya menjadi sangat kuat. Ini dibuktikan dengan fakta bahwa banyak remaja menganggap orang dewasa tidak dapat dipahami. Situasi seperti ini seringkali membuat remaja menjadi kelompok yang eksklusif karena menganggap hanya sesama remajanya-lah saling mendukung satu sama lain (Hadi, 2016).

Dukungan teman sebaya juga memiliki peran dalam perkembangan belajar remaja, sehingga dengan siapa remaja bergaul atau berteman bisa berpengaruh terhadap minat belajar yang dapat dimiliki remaja (Desmita, 2012). Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak adanya dorongan. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar (Lin Suciani Astuti, 2017).

Pendapat Yusuf (dalam Jenira, 2019) perihal dukungan teman sebaya adalah memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, mampu mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan diri dan minat sesuai dengan usianya, dan saling bertukar masalah dan solusi (Dwi & Eko, 2022). Teman sebaya bagi remaja menjadi salah satu pemberi dukungan pada setiap hal yang akan dilakukan, memutuskan suatu perihal, maupun hal yang ingin dicapai, sehingga teman sebaya menjadi salah satu pemberi dukungan sosial yang penting bagi remaja.

Remaja pada umumnya menghabiskan waktu dan aktivitas sebagian besar di luar rumah baik itu untuk belajar, bermain, berkumpul dengan teman-teman sekolah maupun teman sepermainan yang dikenal dari lingkungan luar sekolah. Hal itu dikarenakan remaja sedang dalam tahap transisi mencari jati diri dan menuju dewasa, hal ini akan berpengaruh kepada minat belajar siswa itu sendiri.

Menurut Syah (2013), ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor intrinsik yang berasal dari dalam diri, seperti minat, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan. Faktor eksternal, di sisi lain, adalah faktor yang berasal dari luar siswa seperti anggota keluarga, guru, teman sekelas, atau masyarakat. Apabila mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa, salah satunya adalah teman sebayanya. Artinya teman sebaya dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap minat belajar siswa (Dwi & Eko, 2022).

Iskandar menyebutkan bahwa minat belajar mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalamannya. Minat ini muncul dari keinginan untuk mengetahui dan memahami agar dapat menginspirasi dan membimbing siswa untuk belajar lebih serius (Achru, 2019). Disisi lain, menurut Winkel (2005) minat belajar adalah minat seseorang dalam kegiatan yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menciptakan perubahan positif dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, tindakan yang relativitas, bersifat konstan dan permanen, mereka terbentuk melalui rasa senang dan tidak dipaksakan oleh orang lain (Ayu Febri Eka Putri, 2017).

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa siswa menerima dukungan teman sebaya penuh dan lebih termotivasi untuk belajar ketika terhubung dengan teman sebaya yang berperilaku baik dan tertarik untuk belajar. Sebaliknya jika siswa bergaul dengan teman yang malas maka minat belajarnya akan berkurang karena kurang termotivasi untuk belajar (Nasution, 2018).

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan data yang akurat mengenai pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Agar minat belajar siswa tumbuh dengan dukungan teman sebaya, dukungan sosial dapat menjadi dukungan positif bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Penelitian ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengaruh teman sebaya sebagai variable bebas (X), terhadap minat belajar siswa sebagai variable terikat (Y). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. dengan jumlah 31 siswa terdiri dari 16 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

Metode pengumpulan data primer responden dilakukan dengan survei, yaitu mengumpulkan data primer dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan cara menyajikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2009). Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Korelasi *product moment pearson* digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan bantuan komputer melalui *software IBM SPSS Statistics 23*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yakni; Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Jika jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2009).

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Teman Sebaya	Minat Belajar
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.45	73.65
	Std. Deviation	6.120	10.118
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.089
	Positive	.110	.065
	Negative	-.076	-.089
Test Statistic		.110	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas taksiran model yang diperoleh terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel linier. Adanya pergerakan kenaikan skor pada suatu variabel yang diikuti kenaikan pula pada variabel lainnya menandakan terjadinya hubungan yang linier. Jika diperoleh nilai *sig. Linearity* $< 0,05$ dan nilai *sig. Deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linier (Sugiyono, 2009).

Tabel 2. ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar * teman sebaya	Between Groups	(Combined)	1825.063	15	121.671	1.465	.234
		Linearity	1245.386	1	1245.386	14.992	.002
		Deviation from Linearity	579.677	14	41.405	.498	.899
Within Groups			1246.033	15	83.069		
Total			3071.097	30			

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 23*, diperoleh nilai *sig. Linearity* sebesar 0,002. Nilai yang didapatkan tersebut kurang dari 0,05. Sedangkan nilai *sig. Deviation from linearity* sebesar 0,899, lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel pengaruh teman sebaya dan minat belajar berjalan linier.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah semua analisis uji prasyarat dapat dihitung, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment pearson*. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan melihat ketentuan; Jika *sig (2-tailed)* $> 0,025$, maka H_0 diterima. Jika *sig (2-tailed)* $< 0,025$, maka H_0 ditolak (Sugiyono, 2009).

Tabel 3. escriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
teman sebaya	66.45	6.120	31
minat belajar	73.65	10.118	31

Tabel 4. Correlations

		teman sebaya	minat belajar
teman sebaya	Pearson Correlation	1	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1123.677	1182.968
	Covariance	37.456	39.432
	N	31	31
minat belajar	Pearson Correlation	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1182.968	3071.097
	Covariance	39.432	102.370
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output tabel *correlations* nilai sig (2-tailed = 0,000) < 0,025 maka H_0 ditolak, artinya H_1 diterima sehingga diperoleh kesimpulan ada hubungan/korelasi antara teman sebaya dengan minat belajar siswa MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang.

Sementara nilai *person porrelations* di dapat sebesar 0,637 artinya menunjukkan hubungan yang positif bahwa semakin baik teman sebaya seseorang semakin tinggi minat belajar siswa tersebut. Koefisien korelasi sebesar 0,637 dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi kuat karena berada pada rentang 0,60-0,799.

Pembahasan

Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh teman sebaya dan minat belajar siswa MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Penelitian dengan populasi sebanyak 112 siswa dan ukuran sampel adalah 31

siswa yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan minat belajar siswa MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang.

Berdasarkan perhitungan analisis korelasi *product moment person* dilihat dari tabel *correlations* nilai sig (2-tailed = 0,000) < 0,025 dengan hasil perhitungan besarnya *person correlations* yakni 0,367, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan minat belajar siswa kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Artinya siswa didukung melalui dukungan teman sebaya, yang berdampak positif terhadap semangat belajar siswa. Dengan kata lain, minat siswa dalam belajar mungkin tergantung pada apakah teman sebayanya menerima dukungan atau tidak.

Menurut Desmita (2017), dukungan teman sebaya sedikit banyak berarti bahwa remaja memiliki peran utama kelompok sebaya untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang dunia di luar keluarga. Misalnya dalam pertemanan teman sebaya untuk membantu memecahkan masalah atau berbagi informasi positif, seperti masalah belajar. Jika dukungan teman sebaya baik, maka secara positif mempengaruhi minat belajar siswa (Dwi & Eko, 2022).

Berdasarkan hasil analisis, variabel teman sebaya (X) berpengaruh sangat positif atau signifikan terhadap variabel minat belajar siswa (Y). Dapat juga dijelaskan bahwa komunikasi dengan teman sebaya meningkatkan minat belajar siswa, tergantung dengan siapa siswa bergaul. Jika siswa bertemu teman baik, pekerja keras dan disiplin, siswa tersebut akan antusias dan begitupun sebaliknya.

Teman sebaya yang baik dapat membentuk kepribadian yang baik pada siswa, menjadikan siswa tersebut dapat mandiri dan berpikir matang, tetapi apabila teman sebaya memiliki pengaruh yang kurang baik maka akan menjadi ketergantungan dan tidak memiliki emosi yang matang sehingga dapat berperilaku negatif (Desi Armi & Dewi Ariani, 2022).

Dalam penelitian ini, siswa kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang memberikan hasil bahwa ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa. Semoga dengan adanya penelitian ini pihak sekolah mampu memberikan pembelajaran tentang dukungan antar teman sebaya yang positif agar membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa agar tercapainya cita-cita masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan analisis korelasi *product moment person* dilihat dari tabel *correlations* nilai sig (2-tailed = 0,000) < 0,025 dengan koefisien korelasi sebesar 0,367, dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. Artinya siswa dengan dukungan teman sebaya yang baik dapat meningkatkan minat belajar siswa, sebaliknya jika siswa menerima dukungan teman sebaya yang negatif maka minat belajar siswa menurun. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas penyelidikan terhadap masing-masing variabel dan indikator dukungan teman sebaya, khususnya variabel dukungan teman sebaya yang mempengaruhi semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, L. S. (2017). Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 40-48. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1293>
- Achru, P. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah Makasar: UIN Alauddin Makasar*, 3(2), 205-215. <http://dx.doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, L. S. (2017). Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 40-48. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1293>
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 12(2), 159-180. <https://doi.org/10.24260/alhikmah.v12i2.1135>
- Noci Hibah Andriyuni. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kepatuhan Santri Pada Peraturan Di Pondok Pesantren Al-Madienab Denanyar Jombang*. Skripsi Thesis, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Oktaiani, D., Perianto, E. (2022). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 127-134. <https://doi.org/10.26539/teraputik.611093>
- Pati, W. C. B., Sirajuddin, M. S., Apriawal, J. (2022). *jmpmPelatihan Regulasi Emosi untuk Menurunkan Kecemasan pada Remaja di Kabupaten Konawe (SMAN 1 Anggaber)*.

Jurnal Mandala: Pengabdian masyarakat, 3(1), 22-27.
<https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i1.47>

- Prasetiawan, H. (2016). Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling) Untuk Mereduksi Kecanduan Game Online. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 1-13. <http://doi.org/10.25273/counsellia.v6i1.453>
- Putri, A. F. E. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Putri, D. A. E., Ariani, D. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok. *Bakoba: Journal of Social Science Education*, 2(1), 122-126. <https://doi.org/10.30606/bakoba.v2i1>
- Santrock, J. W. (2012). *Psikologi Pendidikan (Edisi 3) terjemahan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sari, P. I. (2020). Pengaruh Tutor Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(1), 21-25. <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v10i1.155>
- Slamet. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rimeka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Taufan, A. (2019). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 3 Sungai Penuh Kecamatan Kumun Debai Kota Sungai Penuh. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 1(2), 58-64. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v1i2.143>